

# METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI ( Bagi Pendidikan Vokasi )

2019

Monika Handayani



Diterbitkan Atas Kerjasama  
Deepublish dengan Politeknik Banjarmasin



# **METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI**

(Bagi Pendidikan Vokasi)

## UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

### **Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

# **METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI**

(Bagi Pendidikan Vokasi)

Monika Handayani



**METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI  
(BAGI PENDIDIKAN VOKASI)**

**Penulis :**  
**Monika Handayani**

**e-ISBN :**  
**978-623-92412-8-5 (PDF)**

**Editor dan Penyunting :**  
**Adi Pratomo**

**Desain Sampul dan Tata Letak :**  
**Eko Sabar Prihatin; Rahma Indera**

**Penerbit :**  
POLIBAN PRESS  
Anggota APPTI (Asosiasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia)  
no.004.098.1.06.2019

Cetakan Pertama, 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk  
dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

**Redaksi :**  
Politeknik Negeri Banjarmasin, Jl. Brigjen H. Hasan Basry,  
Pangeran, Komp. Kampus ULM, Banjarmasin Utara  
Telp : (0511)3305052  
Email : [press@poliban.ac.id](mailto:press@poliban.ac.id)

**Dicetak oleh :**  
PERCETAKAN DEEPUBLISH  
Jl.Rajawali, G. Elang 6, No 3, Drono, Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman  
Jl.Kaliurang Km.9,3 – Yogyakarta 55581  
Telp/Faks: (0274) 4533427  
Website: [www.deepublish.co.id](http://www.deepublish.co.id)  
[www.penerbitdeepublish.com](http://www.penerbitdeepublish.com)  
E-mail: [cs@deepublish.co.id](mailto:cs@deepublish.co.id)

**Katalog Dalam Terbitan (KDT)**  
**Monika Handayani** —Cet. 1. — **Metodologi Penelitian Akuntansi (Bagi Pendidikan Vokasi)**. Banjarmasin : Poliban Press, November 2019.

x; 48 hlm.; 15.5x23 cm

# UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Poliban Press karena telah mempercayakan proses percetakan buku *Metodologi Penelitian Akuntansi Bagi Pendidikan Vokasi* kepada Penerbit Deepublish. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat kepada seluruh pembaca dan kerja sama ini dapat terus terjalin.



# KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga buku Metodologi Penelitian Akuntansi Bagi Pendidikan Vokasi tahun 2019 telah dapat diselesaikan. Buku ini merupakan pengantar bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi dalam perkuliahan Metodologi Penelitian di Politeknik.

Terima kasih disampaikan kepada Joni Riadi S.ST., M.T. selaku Direktur Politeknik Negeri Banjarmasin dan Nurmahaludin, S.T., M.T. selaku Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat beserta sekretaris dan staf. Terima kasih juga disampaikan kepada Faris Ade Irawan, Reza Fauzan, Eko Sabar Prihatin dan Rahma Indera yang telah berkontribusi dalam editing serta seluruh tim Poliban Press dan semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian buku ini.

Kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam buku ini untuk itu kritik dan saran terhadap penyempurnaan buku ini sangat diharapkan. Semoga buku ini dapat memberi manfaat bagi mahasiswa Politeknik khususnya dan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Banjarmasin, Agustus 2019

Ketua Poliban Press

# PRAKATA

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat Rahmat dan Hidayah-Nyalah Buku ajar ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu dan semoga bisa bermanfaat sebagai media ajar bagi para mahasiswa yang mengambil mata kuliah Metodologi Penelitian, khususnya untuk mahasiswa semester 5 (lima) D3 Komputerisasi Akuntansi di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Banjarmasin, disamping itu buku ajar ini dapat digunakan sebagai salah satu literatur dalam memperkuat pemahaman terhadap Penyusunan Tugas Akhir/ Skripsi yang merupakan Prasyarat bagi Mahasiswa untuk memperoleh gelar Ahli Madya Dasar (AMD).

Buku Ajar ini disusun berdasarkan teori dan praktik yang di dapat oleh penulis baik dari bangku kuliah, maupun praktik di dunia kerja, beberapa kasus diambil dari hasil penelitian yang dilakukan dalam bidang Akuntansi. Buku Ajar ini juga dilengkapi dengan beberapa contoh proposal penelitian yang membantu pembaca semakin memahami tentang Metodologi penelitian Akuntansi bagi pendidikan vokasi.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan kesempatan untuk membuat buku ajar ini. Besar harapan agar buku ini bisa bermanfaat bagi masyarakat secara umum dan mahasiswa yang mengambil mata kuliah Metodologi Penelitian maupun yang sedang menyusun Tugas Akhir/ Skripsi.

Banjarmasin, 10 Agustus 2019  
Penulis

Monika Handayani



# DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PRAKATA .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
<b>BAB 1 KONSEP-KONSEP PENEMUAN ILMIAH .....</b>	<b>1</b>
1.1 Konsep Penemuan Ilmiah.....	1
1.2 Definisi Metode Penemuan Ilmiah dan Metode Non-Ilmiah.....	3
1.3 Metodologi Penelitian .....	6
SOAL .....	6
<b>BAB 2 PARADIGMA PENELITIAN .....</b>	<b>7</b>
2.1 Paradigma Penelitian.....	7
SOAL .....	10
<b>BAB 3 JENIS-JENIS METODE PENELITIAN .....</b>	<b>11</b>
3.1 Jenis-Jenis Metode Penelitian.....	11
SOAL .....	14
<b>BAB 4 MASALAH DAN VARIABEL PENELITIAN .....</b>	<b>15</b>
4.1 Masalah Penelitian .....	15
4.2 Variabel Penelitian.....	16
SOAL .....	16

<b>BAB 5</b>	<b>LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
5.1	Landasan Teori Penelitian.....	17
5.2	Kerangka Berpikir Penelitian .....	19
5.3	Hipotesis Penelitian .....	19
	SOAL.....	21
<b>BAB 6</b>	<b>POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
6.1	Populasi Penelitian .....	22
6.2	Sampel Penelitian .....	23
	SOAL.....	23
<b>BAB 7</b>	<b>TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
7.1	Teknik Pengumpulan Data.....	24
7.2	Instrumen Penelitian .....	28
	SOAL.....	28
<b>BAB 8</b>	<b>HASIL PENELITIAN, PENGUJIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
8.1	Hasil Penelitian.....	29
8.2	Pengujian Hipotesis .....	30
8.3	Pembahasan Penelitian .....	31
	SOAL.....	32
<b>BAB 9</b>	<b>KESIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
9.1	Kesimpulan Penelitian .....	33
9.2	Saran Penelitian.....	36
9.3	Implikasi Penelitian .....	36
	SOAL.....	37

<b>BAB 10</b>	<b>TEKNIK PENULISAN LAPORAN HASIL</b>	
	<b>PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
	10.1 Teknik Penulisan Laporan Hasil Penelitian.....	39
	SOAL .....	42
<b>BAB 11</b>	<b>CARA-CARA MENYUSUN PROPOSAL</b>	
	<b>PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
	11.1 Cara-cara Menyusun Proposal Penelitian.....	43
	SOAL .....	44
<b>BAB 12</b>	<b>APLIKASI MENDELEY .....</b>	<b>45</b>
	12.1 Mendeley .....	45
	SOAL .....	46
	DAFTAR PUSTAKA .....	47
	GLOSARIUM.....	48

# BAB 1

## KONSEP-KONSEP PENEMUAN ILMIAH

---

### Capaian Pembelajaran:

1. Mampu memahami konsep penemuan ilmiah
2. Mampu memahami Definisi Metode Penemuan Ilmiah Dan Metode Non-Ilmiah

Penemuan Ilmiah adalah sebagai suatu cara untuk menunjukkan dan memberikan bukti akan kebenaran suatu teori dan atau pernyataan terkait dengan yang akan dikemukakan. Suatu Penelitian Ilmiah akan berhasil dengan baik apabila dilakukan dengan struktur metode ilmiah, seperti: Perumusan masalah, Penyusunan Kerangka Berpikir/ Dasar Teori, Penarikan Hipotesis, Eksperimen/Percobaan, Analisis Data, Penarikan Kesimpulan.

### 1.1 Konsep Penemuan Ilmiah

Secara garis besar kita akan mencoba membahas tentang penemuan ilmiah dan non ilmiah mencakup beberapa hal, diantaranya; Perbedaan definisi dan pengertian masing-masing konsep penelitian (konsep penemuan ilmiah dan non ilmiah), Perbedaan-perbedaan antara penemuan ilmiah dan non ilmiah serta karakteristik masing-masing jenis penelitian yang telah disebutkan. Tujuannya adalah agar kita mengerti dan betul-betul memahami kelebihan dan kekurangan masing-masing konsep serta dapat membedakannya dengan sebenar-benarnya, juga alasan yang mendasari pentingnya penerapan konsep penemuan ilmiah dan kenapa juga seorang peneliti harus mengedepankan metode-metode penelitian ilmiah ketimbang memanfaatkan konsep sebaliknya.

## METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI

Syarat ilmu pengetahuan adalah memiliki objek dan metode ilmiah, atau memiliki dimensi/aspek sebagai berikut:

- a) Aspek Ontologis, yaitu berkenaan dengan apa yang dipelajari ilmu atau berkenaan dengan objek studi. Aspek ontologis berkenaan dengan apa yang ingin diketahui, apa yang dipikirkan atau yang menjadi masalah. Contoh: Aspek ontologis dalam ilmu ekonomi adalah perilaku manusia yang dihadapkan pada persoalan sumber daya manusia yang terbatas, dengan kebutuhan yang tidak terbatas.
- b) Aspek Epistemologis, berkenaan dengan bagaimana ilmu mempelajari objek studinya dengan menggunakan metode tertentu, yaitu metode keilmuan atau metode ilmiah yang didukung oleh sarana berfikir ilmiah. Metode ilmiah pada dasarnya merupakan gabungan antara pola berpikir induktif (dari hal-hal yang khusus, dianalisis menjadi hal-hal yang umum) dan pola berpikir deduktif (dari hal-hal yang umum kepada hal-hal yang khusus). Pola berpikir induktif dan deduktif disebut juga proses "*Logico-hypotetico-verifikatif*" atau "*deducto-hypotetico-verifikatif*", yang terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut: (1) Merumuskan masalah, (2) Menyusun kerangka berfikir (3) Merumuskan hipotesis, (4) Menguji hipotesis, dan (5) Menarik kesimpulan.
- c) Aspek aksiologis, berkenaan dengan aspek guna laksana atau manfaat ilmu. Nilai guna ilmu bisa dilihat secara positif dan normatif. Secara positif nilai guna ilmu adalah untuk mendeskripsikan, menjelaskan dan memprediksi berbagai fenomena yang sesuai dengan objek studi yang dipelajari. Sedangkan secara normatif, nilai guna ilmu adalah untuk mengendalikan berbagai fenomena ke arah yang diinginkan. Secara normatif aspek aksiologis ilmu erat kaitannya dengan pertimbangan nilai, etika dan moral. Dalam penelitian aspek aksiologis digambarkan dalam saran-saran atau rekomendasi hasil penelitian.

Secara garis besar, ilmu pengetahuan terbentuk melalui proses dan tahapan sebagai berikut:

## METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI

- (a) Ilmu mempelajari fenomena.
- (b) Fenomena-fenomena itu diabstraksikan menjadi konsep dan variabel.
- (c) Konsep dan variabel itu dipelajari hubungannya berbentuk proporsi yang sifatnya berbentuk hipotesis-hipotesis.
- (d) Hipotesis diuji secara empirik menjadi fakta.
- (e) Jalinan fakta-fakta dalam kerangka penuh arti membentuk teori. Teori-teori inilah yang merupakan ilmu.

Di atas telah dijelaskan, bahwa pokok masalah keilmuan adalah meliputi aspek ontologi, aspek epistemologi, dan aspek aksiologis. Kegiatan ilmiah diawali dengan perumusan masalah dan penyusunan kerangka berfikir yang didalamnya termasuk logika dan matematika yang kemudian menghasilkan khasanah pengetahuan ilmiah (di dalamnya termasuk teori dan hasil penelitian empiris). Dari kerangka berfikir tersebut, timbullah hipotesis untuk diuji dengan menggunakan data, analisis, teknik pengujian (statistik) dan dibuat kesimpulan statistis. Jika hipotesis tersebut diterima, maka akan menjadi khasanah pengetahuan ilmiah dan apabila ditolak akan kembali lagi kepada penyusunan kerangka berfikir untuk diulang lagi ke hipotesis sampai kesimpulan akhirnya diterima (Suryana, 2010).

### 1.2 Definisi Metode Penemuan Ilmiah dan Metode Non-Ilmiah

Seperti yang kita paparkan sebelumnya, pembahasan dimulai dari dasarnya, yakni apa pengertian masing-masing metode (ilmiah dan non ilmiah.)

Konsep Penelitian Ilmiah adalah sebuah cara yang sistematis, digunakan oleh para ilmuwan untuk memecahkan suatu masalah tertentu. Metode/konsep ini menggunakan langkah-langkah sistematis, teratur dan terkontrol. Konsep Ilmiah adalah merupakan sebuah rangkaian struktur kerja yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya. Metode penelitian ilmiah juga didefinisikan sebagai suatu cara untuk menunjukkan dan memberikan bukti akan kebenaran suatu teori dan atau pernyataan terkait dengan yang akan dikemukakan. Suatu Penelitian Ilmiah akan

## METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI

berhasil dengan baik apabila dilakukan dengan struktur metode ilmiah, seperti: Perumusan masalah, Penyusunan Kerangka Berpikir/ Dasar Teori, Penarikan Hipotesis, Eksperimen/Percobaan, Analisis Data, Penarikan Kesimpulan.

Sementara itu, Pengertian metode penelitian non ilmiah adalah sebuah cara yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah tertentu. Namun dalam pelaksanaannya hanya didasari dengan suatu pendapat atau anggapan tertentu dari para ahli pikir atau dari para penguasa yang dianggap benar. Padahal anggapan-anggapan tersebut belum tentu dapat dibuktikan kebenarannya dan bisa saja kebalikan dari apa yang di-anggapan.

Dari pengertian dan definisi ke-dua jenis konsep penelitian diatas kita telah mengetahui bahwa perbedaan yang mendasar dari keduanya terletak pada cara sang penemu menciptakan kesimpulan-kesimpulannya. Ketika sebuah penelitian ilmiah menitik beratkan pada konsep dan metode-metode terstruktur, sementara itu, penelitian non ilmiah cenderung menggunakan anggapan-anggapan yang tidak ilmiah, kebetulan atau sebuah kesimpulan pasif tanpa melalui berbagai tahap dan konsep-konsep yang layak disebut sebagai konsep penemuan ilmiah.

Sebuah pengetahuan dikatakan sebagai pengetahuan ilmiah apabila (setidaknya) memenuhi syarat-syarat keilmiahan, yakni; Objektif, Metodik, Sistematis dan berlaku secara umum. Sedangkan penemuan non ilmiah biasanya didasari atas dasar prasangka, intuisi, ataupun percobaan-percobaan yang bukan termasuk jenis percobaan ilmiah.

Ilmu pengetahuan pada hakikatnya memiliki beberapa komponen sebagai berikut:

1. Teori, yaitu generalisasi yang telah teruji kebenarannya secara ilmiah.
2. Fakta, keadaan sebenarnya (empirik) yang diwujudkan dalam jalinan dua konsep atau lebih.
3. Fenomena, yaitu gejala dan kejadian yang ditangkap dengan panca indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, perasaan, perabaan), kemudian dijadikan konsep (istilah atau simbol) yang mengandung pengertian singkat dari fenomena,

## METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI

4. Konsep, yaitu istilah atau simbol yang mengandung pengertian singkat dari fenomena.

Aparatur/Kelengkapan Ilmu pengetahuan, selain memiliki komponen-komponen dan struktur, juga memiliki aparatur (kelengkapan-kelengkapan) seperti:

- (a) Aksioma adalah pangkal dasar berfikir atau konsep dasar suatu ilmu, Misal :
- Konsep dasar ilmu pendidikan adalah bahwa setiap orang memiliki potensi yang dapat dikembangkan,
  - Konsep dasar *entrepreneurship* adalah tantangan,
  - Konsep dasar ilmu ekonomi adalah suatu situasi dimana terdapat *scarcity means*,
- (b) Data adalah fakta-fakta sebagai bukti empirik. Ada tiga macam data, yaitu:
- Faktor *endowment*, yaitu faktor yang dianggap lestari (tidak bisa diubah oleh suatu disiplin ilmu tertentu).
  - Variabel yaitu setiap gejala yang bisa diukur (ada gejala yang tidak bisa diukur misalnya selera). Semua variabel terukur menurut objektivitas, reliabilitas ilmiah dan validitas ilmiah.
  - Faktor Given, yaitu faktor yang dianggap relatif tetap (biasanya dijadikan suatu asumsi dasar untuk keberlakuan hukum dalam ilmu pengetahuan).
- (c) Metode Berfikir (*method of thinking*) terdiri dari:
- Deduksi, yaitu membahas dari hal-hal yang umum dianalisis sampai dengan hal-hal yang khusus.
  - Induksi, yaitu data-data dianalisis untuk membuat generalisasi
  - Sistensis, yaitu paduan keduanya baik untuk verifikasi teori maupun untuk verifikasi dan generalisasi.

Kelengkapan ilmiah lainnya meliputi;

- Model-model, Misalnya: model fungsi, model persamaan, model tabel, model grafik, model diagram, dll.
- Alat berfikir, misal grafis, diagramatis, statistis dan matematis.



## METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI

- Postulat ilmu terdiri dari hukum dasar yang jelas baik bersifat kausalitas maupun fungsionalitas.
  - Teknik penalaran (*method or reasoning*), misal dalam ilmu ekonomi dapat disajikan dalam bentuk verbal, diagramatis, matematis, statistis dan grafis.
- (d) Objek ilmu, setiap ilmu memiliki objek yaitu suatu objek yang dipelajari ilmu. Misal cara/tindakan manusia dalam memperoleh dan menggunakan barang dan jasa yang terbatas, cara mengalokasikan sumber daya, cara mempelajari perilaku, cara mengatasi, cara mengendalikan.
- (e) Fungsi ilmu, adalah menjelaskan, memprediksikan, mendeskripsikan, dan mengendalikan. Misal, fungsi ilmu ekonomi:
- Menjelaskan , memprediksi dan mendeskripsikan tentang cara mencapai kemakmuran dan keadilan;
  - Menjelaskan dan mendeskripsikan cara memecahkan semua problematika ekonomi baik secara etis maupun etis.
- (f) Problem, semua ilmu pengetahuan diawali dengan adanya problem. Misal, problem dalam ilmu ekonomi adalah sumber daya yang terbatas sedangkan kebutuhan manusia tidak terbatas.

### 1.3 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah suatu cabang ilmu yang membahas tentang cara atau metode yang digunakan dalam kegiatan penelitian. Penelitian adalah upaya mencari kebenaran akan sesuatu. Upaya dalam penelitian berupa kegiatan meneliti.

Pengertian mencari tidak lain adalah mencari jawaban, yang dapat berarti menemukan atau menguji.

### SOAL

1. Sebutkan Definisi dari Penemuan Ilmiah menurut kamu!
2. Sebutkan dan Jelaskan perbedaan penemuan ilmiah dan non ilmiah!
3. Jelaskan pengertian metodologi penelitian!

# BAB 2

## PARADIGMA PENELITIAN

---

### Capaian Pembelajaran:

1. Mampu memahami mengenai paradigma penelitian

Paradigma Penelitian Menurut Kuhn (1962), adalah cara mengetahui realitas sosial yang dikonstruksi oleh *mode of thought* atau *mode of inquiry* tertentu yang menghasilkan *mode of knowing* yang efektif.

### 2.1 Paradigma Penelitian

Istilah paradigma pertama kali diperkenalkan oleh Thomas Kuhn (1962) dan kemudian dipopulerkan oleh Friedrichs (1970). Menurut Kuhn, paradigma adalah cara mengetahui realitas sosial yang dikonstruksi oleh *mode of thought* atau *mode of inquiry* tertentu yang menghasilkan *mode of knowing* yang efektif.

Kemudian definisi tersebut dipertegas oleh Friedrichs sebagai suatu pandangan yang mendasar dari suatu disiplin ilmu tentang apa yang menjadi pokok persoalan yang semestinya dipelajari. Dalam buku yang berjudul “Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi” (Asmani Alsa, 2003) menyatakan bahwa paradigma adalah kumpulan tentang asumsi, konsep, atau proposisi yang secara logis dipakai peneliti.

Dalam penjelasan yang lain, paradigma penelitian merupakan kerangka berpikir yang menjelaskan bagaimana cara pandang peneliti terhadap fakta kehidupan sosial dan perlakuan peneliti terhadap ilmu atau teori. Paradigma penelitian juga menjelaskan bagaimana peneliti memahami suatu masalah, serta kriteria pengujian sebagai landasan untuk menjawab masalah penelitian. Secara umum, paradigma penelitian

## METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI

diklasifikasikan dalam 2 kelompok yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif (Indiantoro & Supomo, 1999: 12-13).

Masing-masing paradigma atau pendekatan ini mempunyai kelebihan dan juga kelemahan, sehingga untuk menentukan pendekatan atau paradigma yang akan digunakan dalam melakukan penelitian tergantung pada beberapa hal di antaranya (1) jika ingin melakukan suatu penelitian yang lebih rinci yang menekankan pada aspek detail yang kritis dan menggunakan cara studi kasus, maka pendekatan yang sebaiknya dipakai adalah paradigma kualitatif. Jika penelitian yang dilakukan untuk mendapat kesimpulan umum dan hasil penelitian didasarkan pada pengujian secara empiris, maka sebaiknya digunakan paradigma kuantitatif, dan (2) jika penelitian ingin menjawab pertanyaan yang penerapannya luas dengan obyek penelitian yang banyak, maka paradigma kuantitatif yang lebih tepat, dan jika penelitian ingin menjawab pertanyaan yang mendalam dan detail khusus untuk satu obyek penelitian saja, maka pendekatan naturalis lebih baik digunakan. Hasil penelitian akan memberi kontribusi yang lebih besar jika peneliti dapat menggabungkan kedua paradigma atau pendekatan tersebut.

Penggabungan paradigma tersebut dikenal istilah *triangulation*. Penggabungan kedua pendekatan ini diharapkan dapat memberi nilai tambah atau sinergi tersendiri karena pada hakikatnya kedua paradigma mempunyai keunggulan-keunggulan. Paradigma penelitian merupakan kerangka berpikir yang menjelaskan bagaimana cara pandang peneliti terhadap fakta kehidupan sosial dan perlakuan peneliti terhadap ilmu atau teori, yang dikonstruksi sebagai suatu pandangan yang mendasar dari suatu disiplin ilmu tentang apa yang menjadi pokok persoalan yang semestinya dipelajari.

Mengacu pada definisi paradigma tersebut, terungkap bahwa paradigma ilmu itu amat beragam, hal ini didasarkan pada pandangan dan pemikiran filsafat yang dianut oleh masing-masing ilmuwan berbeda-beda. Dimana, masing-masing aliran filsafat tersebut memiliki cara pandang sendiri tentang hakikat sesuatu serta memiliki ukuran-ukuran sendiri tentang kebenaran. Perbedaan aliran filsafat yang dijadikan dasar berpikir

## METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI

oleh para ilmuwan tersebut, kemudian berakibat pada perbedaan paradigma yang dianut, baik menyangkut tentang hakikat apa yang harus dipelajari, obyek yang diamati, atau metode yang digunakan.

Perbedaan paradigma yang dianut para ilmuwan ternyata tidak hanya berakibat pada perbedaan skema konseptual penelitian, melainkan juga pada pendekatan yang melandasi semua proses dan kegiatan penelitian.

Dalam praktik penelitian ilmiah, setidaknya terdapat dua pendekatan untuk menjawab permasalahan penelitian yang timbul sebagai suatu fenomena yang harus dicari jawabannya, yaitu: penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Pendekatan kuantitatif dibangun berlandaskan paradigma positivisme dari August Comte (1798-1857), sedangkan penelitian kualitatif dibangun berlandaskan paradigma fenomenologis dari Edmund Husserl (1859-1926).

Pendekatan kuantitatif merupakan satu pendekatan penelitian yang dibangun berdasarkan filsafat positivisme. Positivisme adalah satu aliran filsafat yang menolak unsur metafisik dan teologik dari realitas sosial. Paradigma ini disebut juga dengan paradigma tradisional (*traditional*), eksperimental (*experimental*), atau empiris (*empiricist*). Dalam penelitian kuantitatif diyakini, bahwa satu-satunya pengetahuan (*knowledge*) yang valid adalah ilmu pengetahuan (*science*), yaitu pengetahuan yang berawal dan didasarkan pada pengalaman (*experience*) yang tertangkap lewat pancaindra untuk kemudian diolah oleh nalar (*reason*).

Sementara penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah satu model penelitian humanistik, yang menempatkan manusia sebagai subyek utama dalam peristiwa sosial atau budaya. Sifat humanis dari aliran pemikiran ini terlihat dari pandangan tentang posisi manusia sebagai penentu utama perilaku individu dan gejala sosial. Pendekatan kualitatif lahir dari akar filsafat aliran fenomenologi hingga terbentuk paradigma *post positivisme*.

Pendekatan ini memandang bahwa realitas sosial yang tampak sebagai suatu fenomena dianggap sesuatu yang ganda (jamak). Artinya realitas yang tampak memiliki makna ganda, yang menyebabkan

## METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI

terjadinya realitas tadi. McMillan dan Schumacher (2001:396) menyebut realitas sosial dalam penelitian kualitatif ini sebagai: “...*reality as multilayer, interactive, and a shared social experience interpreted by individuals*”.

Dengan demikian dalam penelitian kualitatif, realitas sosial yang terjadi atau tampak, jawabannya tidak cukup dicari sampai apa yang menyebabkan realitas tadi, tetapi dicari sampai kepada makna dibalik terjadinya realitas sosial yang tampak. Oleh karena itu, untuk dapat memperoleh makna dari realitas sosial yang terjadi, pada tahap pengumpulan data perlu dilakukan secara tatap muka langsung dengan individu atau kelompok yang dipilih sebagai responden atau informan yang dianggap mengetahui atau pahami tentang entitas tertentu seperti: kejadian, orang, proses, atau objek, berdasarkan cara pandang, persepsi, dan sistem keyakinan yang mereka miliki. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh McMillan dan Schumacher (2001:395), bahwa: “*Interactive qualitative research is inquiry in which researchers collect data in face to face situations by interacting with selected persons in their settings (field research). Qualitative research describes and analyzes people’s individual and collective social actions, beliefs, thoughts, and perceptions. The researcher interprets phenomena in term of meanings people bring to them*”.

### SOAL

1. Apa yang di maksud dengan Paradigma Penelitian?
2. Sebutkan Jenis-jenis paradigma penelitian!

# BAB 3

## JENIS-JENIS METODE PENELITIAN

---

### Capaian Pembelajaran:

1. Mampu memahami mengenai jenis-jenis metode penelitian

Metode Penelitian adalah Prosedur atau langkah-langkah sistematis untuk mendapatkan pengetahuan.

### 3.1 Jenis-Jenis Metode Penelitian

Metode penelitian dapat dikelompokkan:

- 1) *Basic Methods* (kualitatif, survei, eksperimental),
- 2) *Derivate Methods* (sejarah, evaluasi, metode-metode lain).

Didasarkan atas metoda yang digunakan dalam penelitian, maka model penelitian dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) model yakni penelitian deskriptif, penelitian sejarah, dan penelitian eksperimental. Secara garis besarnya, kategori penelitian berdasarkan metoda yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

#### 1. Penelitian Deskriptif

Secara konseptual penelitian deskriptif adalah menjelaskan kondisi yang ada pada masa sekarang atau dapat disebut mendeskripsikan suatu gejala dan peristiwa.

Tujuan dilakukannya penelitian deskriptif antara lain:

- a) Menjelaskan kondisi yang ada tanpa dipengaruhi oleh peneliti, sehingga kemudian dapat dilakukan modifikasi, dan
- b) Merupakan upaya untuk pemecahan masalah praktis pendidikan (sedikit sekali untuk fungsi pengembangan ilmu).

## METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI

Karakteristik penelitian deskriptif:

- a) Peneliti memotret peristiwa yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya.
- b) Permasalahan penelitian adalah permasalahan yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan sehingga manfaat temuan berlaku pada saat itu.

Penelitian deskriptif tidak selalu menuntut adanya hipotesis, tidak memperlakukan manipulasi variabel.

- c) Variabel yang diteliti bisa tunggal, bisa lebih dari satu, bahkan bisa mendeskripsikan hubungan antar variabel.

### 2. Penelitian Eksperimental

Penelitian eksperimen merupakan suatu metoda sistematis dan logis untuk menjawab pertanyaan: "Jika sesuatu dilakukan pada kondisi-kondisi yang dikontrol dengan teliti, maka apakah yang akan terjadi?" Dalam hubungan ini, peneliti memanipulasi suatu stimuli, *treatment*, atau kondisi-kondisi eksperimental, kemudian mengobservasi pengaruh atau perubahan yang diakibatkan oleh manipulasi tersebut. Untuk memperoleh pengaruh yang betul-betul bersih dari faktor-faktor yang dimanipulasi tadi, maka peneliti perlu melakukan kontrol yang cermat terhadap kemungkinan masuknya pengaruh faktor lain (Faisal, 1982: 76). Penelitian eksperimental merupakan penelitian yang unik, sebab dilihat dari tujuannya penelitian ini: (a) menguji efektivitas relatif suatu *treatment* dari suatu kriteria, (b) merupakan satu-satunya bentuk penelitian yang mencoba untuk mempengaruhi sebagian variabel, dan (c) satu-satunya bentuk yang secara nyata menguji hipotesis dari hubungan sebab akibat. Dalam penelitian ini peneliti mencoba melihat efek dari variabel independen terhadap variabel dependen (Fraenkel & Wallen, 1993: 241). Gagasan dasar penelitian ini sangat sederhana yakni mencobakan sesuatu dan secara sistematis untuk kemudian diobservasi apa yang terjadi. Kondisi yang diperlukan adalah komparasi dan manipulasi (Fraenkel & Wallen, 1993: 242).

## METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI

Karakteristik penelitian eksperimental:

- 1) Perbandingan antar kelompok (tidak harus dua kelompok yang berbeda), dibedakan atas (a) kelompok independen, yakni dua kelompok yang diuji secara paralel; (b) kelompok *related*, yakni satu kelompok yang dianggap sebagai dua kelompok melalui pengujian pre dan post.
- 2) Manipulasi variabel independen Dalam hal ini peneliti secara langsung menetapkan bentuk variabel independen yang akan digunakan dalam kelompok eksperimen dan kelompok pembandingnya. Variabel independen dibentuk berdasarkan apa yang diinginkan oleh peneliti (dimanipulasi)
- 3) Dilakukan control
- 4) Randomisasi, ini bukan merupakan karakteristik mutlak yang harus ada di dalam penelitian eksperimental, sebab ada penelitian eksperimental yang tidak melakukan randomisasi.

Ragam penelitian eksperimental

*One group (related, weak experiment):*

- *Post test only* :
  - Random
  - Non random (quasi eksperimental)
- *Pre-post test* :
  - Random
  - Non random
- *Time series* :
  - Random
  - Non random

*More than one group (independent, true experiment):*

- *Post test only* :
  - Random
  - Non random



## METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI

- *Pre-post test* :
  - Random
  - Non random
- *Time series* :
  - Random
  - Non random

### SOAL

1. Sebutkan jenis-jenis metode penelitian!
2. Sebutkan karakteristik penelitian deskriptif!

# BAB 4

## MASALAH DAN VARIABEL PENELITIAN

---

### Capaian Pembelajaran:

1. Mampu memahami mengenai Masalah penelitian
2. Mampu memahami mengenai Variabel penelitian

Masalah Penelitian secara umum dapat diartikan sebagai suatu kesenjangan (gap) antara yang seharusnya dengan apa yang terjadi tentang sesuatu hal, atau antara kenyataan yang ada atau terjadi dengan yang seharusnya ada atau terjadi serta antara harapan dan kenyataan.

Variabel Penelitian Adalah setiap gejala yang bisa diukur. Variabel adalah konsep, kata benda yang memperlihatkan variasi dalam kelompok objek. Contoh hasil belajar, motivasi, harga.

### 4.1 Masalah Penelitian

Masalah penelitian adalah masalah yang akan diteliti. Masalah adalah segala sesuatu yang ditemukan oleh seseorang yang dirasakan kurang memuaskan atau kurang ajeg, suatu kesulitan, atau sesuatu yang dirasakan perlu untuk diubah (sesuatu yang bekerja tidak seperti yang diharapkan).

Masalah penelitian diturunkan ke dalam bentuk pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui kegiatan penelitian tersebut. Karakteristik pertanyaan penelitian yang baik:

- Pertanyaan penelitian harus *feasible* (memungkinkan untuk dilakukan penelitian), biasanya diukur berdasarkan aspek waktu, tenaga, uang.
- Pertanyaan harus jelas apa yang sesungguhnya akan diteliti

## METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI

### 4.2 Variabel Penelitian

#### Variabel dan hubungan antar variabel

Variabel adalah karakteristik yang bisa diduplikasikan ke dalam sekurang-kurangnya dua klasifikasi atau indikator.

- Dilihat dari klasifikasi pengukurannya ada dua jenis variabel:
  - 1) Variabel kuantitatif, yaitu variabel yang keadaannya dapat dinyatakan secara *numeric*.
  - 2) Variabel kualitatif, yaitu variabel yang keadaannya tidak dapat dinyatakan secara *numeric*
- Dilihat dari peran dan posisinya, ada tiga:
  - 1) Variabel bebas (*independent variable*) atau disebut juga *antecedent variable*, adalah variabel penjelas, *variable predictor*/variabel penentu/ variabel penduga.
  - 2) Variabel terikat (*dependent variable*), adalah variabel konsekuensi atau akibat.
  - 3) Variabel intervening adalah variabel penghubung

#### SOAL

1. Jelaskan apa yang dimaksud masalah penelitian dan variabel penelitian!
2. Sebutkan jenis-jenis variabel!

# BAB 5

## LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN

---

### Capaian Pembelajaran:

1. Mampu memahami mengenai Landasan Teori penelitian
2. Mampu memahami mengenai Kerangka Berpikir penelitian
3. Mampu memahami mengenai Hipotesis penelitian

Landasan Teori adalah teori-teori yang relevan terkait dengan penelitian.

Kerangka Berpikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan kita.

Hipotesis Penelitian adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian. Hipotesis dapat dijelaskan dari berbagai sudut pandang, misalnya secara etimologis, teknis, statistik, dan lain sebagainya.

### 5.1 Landasan Teori Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari teori. Penelitian harus selalu disandarkan pada teori-teori yang relevan, tidak hanya pada penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan teori atau keterkaitan teori, bahkan penelitian yang bertujuan untuk mengungkap atau menciptakan teori baru sekalipun, harus tetap berpijak kepada teori-teori yang telah ada sebelumnya.

Setiap penelitian harus memiliki landasan teori yang kuat. Secara eksplisit teori-teori yang melandasi suatu penelitian harus dijelaskan dalam laporan, yakni dalam bab tersendiri tentang landasan teori. Mengingat pentingnya teori untuk melandasi kegiatan penelitian, diperlukan

## METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI

kemampuan para peneliti untuk memahami dan memaparkan teori yang digunakannya sebagai landasan. Melalui pengkajian terhadap berbagai teori yang ada, peneliti diharapkan mampu menemukan dan merumuskan landasan teori secara tepat.

Istilah teori telah banyak diungkap oleh beberapa ahli. Sukmadinata (1999: 17) menyatakan bahwa “teori merupakan suatu set atau sistem pernyataan (*a set of statement*) yang menjelaskan serangkaian hal”. Teori merupakan abstraksi dari pengetahuan pengertian atau hubungan dari proporsi atau dalil. Menurut Kerlinger dalam Nazir (2005:19) menyatakan bahwa teori adalah sebuah set konsep atau *construct* yang berhubungan satu dengan yang lainnya, suatu set dari proporsi yang mengandung suatu pandangan sistematis dan fenomena. Menurut Sukmadinata (1999: 17) ada tiga kelompok karakteristik utama sistem pernyataan suatu teori. Pertama, pernyataan dalam suatu teori bersifat memadukan (*unifying statement*). Kedua, pernyataan tersebut berisi kaidah-kaidah umum (*universal preposition*). Ketiga, pernyataan bersifat meramalkan (*predictive statement*).

Rose dalam Sukmadinata (1999:18) menyatakan bahwa karakteristik pernyataan (*set of statement*) tersebut meliputi definisi, asumsi, dan kaidah-kaidah umum. Dalam rumusan yang lebih kompleks, teori ini juga menyangkut hukum-hukum, hipotesis, dan deduksi-deduksi yang logis-sistematis. Teori harus mampu menjangkau ke depan, bukan hanya menggambarkan apa adanya tetapi mampu meramalkan (prediktif) apa yang akan terjadi atas suatu hal. Nazir (2005:19) menyatakan bahwa ada tiga hal yang perlu diperhatikan jika ingin mengenal teori. Ketiga hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Teori adalah sebuah set proposisi yang terdiri atas kontrak (*construct*) yang sudah didefinisikan secara luas dan dengan hubungan unsur-unsur dalam set tersebut secara jelas pula.
2. Teori menjelaskan hubungan antar variabel atau antar kontrak (*construct*) sehingga pandangan yang sistematis dari fenomena-fenomena yang diterangkan oleh variabel dengan jelas kelihatan.

## METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI

3. Teori menerangkan fenomena dengan cara menspesifikasikan variable mana yang berhubungan dengan variabel mana.

### 5.2 Kerangka Berpikir Penelitian

Kerangka pemikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Kerangka pemikiran adalah konstruksi berfikir yang bersifat logis dengan argumentasi yang konsisten dengan pengetahuan sebelumnya yang telah berhasil disusun. Menurut Rusidi (1993), kerangka berfikir berarti menduduk-perkarakan masalah dalam kerangka teoritis (*theoretical framework*) atau disebut juga proses deduktif. Untuk menyusun kerangka pemikiran, perhatikanlah hal-hal berikut ini:

1. Cari teori-teori, konsep-konsep dan generalisasi-generalisasi yang relevan untuk dijadikan landasan teoritis dalam penelitian. Teori-teori dan konsep-konsep tersebut berasal dari acuan umum yaitu dari kepustakaan seperti buku teks, ensiklopedia, monograf dan sejenisnya. Sedangkan generalisasi dapat ditarik dari laporan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang diteliti. Kriteria sumber bacaan adalah prinsip kemutakhiran (*recency*) dan relevansi. Menurut Rusidi (1993), tahap penguraian teori yang menjadi titik tolak berfikir untuk menjawab masalah kepada konsep-konsep yang mengabstraksikan fenomena, disebut tahap *conceptioning*.
2. Dari teori-teori, konsep-konsep dan generalisasi tersebut, lakukan perincian analisis melalui penalaran deduktif. Sedangkan dari hasil-hasil penelitian yang terdahulu dilakukan pemaduan (*sistesis*) dan generalisasi melalui penalaran induktif. Proses deduksi dan induksi itu dilakukan secara iteratif, sehingga dihasilkan jawaban yang paling mungkin terhadap masalah. Jawaban inilah yang dijadikan hipotesis penelitian.

### 5.3 Hipotesis Penelitian

Salah satu contoh konkret pentingnya teori dalam kegiatan penelitian adalah untuk perumusan hipotesis. Sebagai jawaban sementara

## METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI

atas hasil penelitian, hipotesis harus dirumuskan dengan benar. Jawaban-jawaban sementara tersebut tentunya tidak dirumuskan secara asal, melainkan dirumuskan dengan bersandarkan pada teori-teori yang telah ada. Dengan kata lain hipotesis hanya akan dapat dirumuskan dengan tepat jika peneliti telah mengkaji teori secara benar.

Pentingnya kedudukan hipotesis dalam penelitian mengharuskan peneliti memahami betul konsep hipotesis. Selain itu peneliti pun harus memahami secara jelas bagaimana hipotesis dirumuskan, apa fungsi atau kegunaan hipotesis dalam suatu penelitian.

Dalam kegiatan penelitian, hipotesis merupakan sesuatu yang harus dilakukan. Pentingnya hipotesis dinyatakan oleh Furchan (2004: 115) yang mengungkapkan setidaknya ada dua alasan yang mengharuskan penyusunan hipotesis. Kedua alasan tersebut ialah:

1. Hipotesis yang mempunyai dasar kuat menunjukkan bahwa peneliti telah mempunyai cukup pengetahuan untuk melakukan penelitian di bidang itu.
2. Hipotesis memberikan arah pada pengumpulan dan penafsiran data; hipotesis dapat menunjukkan kepada peneliti prosedur apa yang harus diikuti dan jenis data apa yang harus dikumpulkan. Dengan demikian dapat dicegah terbuang sia-sianya waktu dan jerih payah peneliti. Perlu ditekankan bahwa hal ini berlaku bagi semua jenis studi penelitian, tidak hanya yang bersifat eksperimen saja.

Menurut tingkat eksplanasi yang akan diuji, maka rumusan hipotesis dapat dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu hipotesis deskriptif (pada suatu sampel atau variabel mandiri/tidak dibandingkan dan dihubungkan), komparatif dan hubungan.

- 1) Hipotesis Deskriptif Menurut Sugiyono (2001: 83) hipotesis deskriptif adalah dugaan tentang nilai suatu variabel mandiri, tidak membuat perbandingan atau hubungan. Sebagai contoh, bila rumusan masalah penelitian sebagai berikut ini, maka hipotesis (jawaban sementara) yang dirumuskan adalah hipotesis deskriptif.
  - a. Seberapa tinggi daya tahan lampu merek X?
  - b. Seberapa tinggi produktivitas padi di kabupaten Klaten?

## METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI

- c. Berapa lama daya tahan lampu merek A dan B?
- d. Seberapa baik gaya kepemimpinan di lembaga X?

Dari empat pernyataan tersebut antara lain dapat dirumuskan hipotesis seperti berikut:

- Daya tahan lampu merek X = 800 jam
- Produktivitas padi di Kabupaten Klaten 8 ton/ha.
- Daya tahan lampu merek A=450 jam dan merek B=600 jam.
- Gaya kepemimpinan di lembaga X telah mencapai 70% dari yang diharapkan. Dalam perumusan hipotesis statistik, antara hipotesis nol dengan hipotesis alternatif selalu berpasangan, bila salah satu ditolak, maka yang lain pasti diterima sehingga dapat dibuat keputusan yang tegas, yaitu kalau  $H_0$  ditolak pasti alternatifnya diterima. Hipotesis statistik dinyatakan melalui simbol-simbol. Hipotesis statistik dirumuskan dengan simbol-simbol statistik, dan antara hipotesis nol ( $H_0$ ) dan alternatif selalu dipasangkan. Dengan dipasangkan itu maka dapat dibuat keputusan yang tegas, mana yang diterima dan mana yang ditolak. Berikut ini diberikan contoh berbagai pernyataan yang dapat dirumuskan hipotesis deskriptif statistiknya:
  - Suatu perusahaan minuman harus mengikuti ketentuan, bahwa salah satu unsur kimia hanya boleh dicampurkan paling banyak 1%. (paling banyak berarti lebih kecil atau sama dengan:  $\leq$ ). Dengan demikian rumusan hipotesisnya adalah:  $H_0 = \mu \leq 0,01$  (lebih kecil atau sama dengan)

### SOAL

1. Apa yang dimaksud dengan landasan teori, kerangka berpikir dan hipotesa penelitian?
2. Sebutkan 3 hal yang harus diperhatikan untuk mengenal Teori!



# BAB 6

## POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

---

### Capaian Pembelajaran:

1. Mampu memahami mengenai Populasi penelitian
2. Mampu memahami mengenai Sampel penelitian

Populasi merupakan keseluruhan unit (orang, kelompok, lembaga, wilayah, dll.) yang menjadi objek penelitian, atau dengan kata lain kelompok yang diharapkan dapat digunakan dalam penelitian.

Sampel merupakan bagian atau cuplikan dari populasi yang secara nyata diteliti. Sampel mewakili populasi dalam jumlah dan karakteristiknya, dan bila sampelnya manusia dan diminta memberikan jawaban maka disebut dengan responden.

### 6.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Itulah definisi populasi dalam penelitian.

Contoh Populasi Dalam Penelitian:

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di Jatimulyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang yang terdiri dari 5 sekolah dengan penjabaran sebagai berikut

No.	Nama SMA	Siswa
1.	SDN 1 Jatimulyo	26
2.	SDN 2 Jatimulyo	26

## METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI

No.	Nama SMA	Siswa
3.	SDN 5 Lowokwaru	23
4.	SDN 4 Jatimulyo	25
5.	SDN 2 Merjosari	21
6.	SDN 1 Dinoyo	20
7.	SDN 1 Kendalsari	19
	Jumlah	160

Berdasarkan jumlah ke 7 SD Negeri di Jatimulyo, ada 4 SD Yang sudah diuji homogenitasnya dan normalitasnya, dan hasilnya data berdistribusi normal dan homogen, yaitu SDN 2 Jatimulyo, SDN 5 Lowokwaru, SDN 4 Jatimulyo, SDN 2 Merjosari dan SDN 1 Dinoyo.

### 6.2 Sampel Penelitian

Suatu kesimpulan dapat dipercayai atau tidak tergantung pada representatifnya sampel yang ditarik dari suatu kelompok besar. Satu dari banyak langkah penting dalam proses penelitian adalah seleksi sampel dari individu yang berpartisipasi sebagai bagian dari penelitian.

Penentuan sampel:

- Acak (*random*) : karakteristik sama atau homogen ; sampel merupakan gambaran dari populasi karena karakteristiknya *homogeny*
- Strata (*stratified*) : sampel berjenjang dan di dalam jenjang harus *homogeny*
- Kluster (*cluster*) : sampel dari satuan daerah/institusi yang juga di dalamnya masing-masing harus *homogeny*
- Purposif : sampel disesuaikan dengan tujuan penelitian

### SOAL

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan populasi dan sampel!
2. Berikan contoh populasi dan sampel!

# BAB 7

## TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN

---

### Capaian Pembelajaran:

1. Mampu memahami mengenai teknik pengumpulan data
2. Mampu memahami mengenai Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.

### 7.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya.

Beberapa Aspek dalam Proses Pengumpulan Data:

- Data apa yang dikumpulkan (*What*).
- Dengan apa data itu dikumpulkan (*With*).
- Darimana data akan dikumpulkan (*Where*).
- Kapan data tersebut dikumpulkan (*When*).
- Bagaimana cara mengumpulkan (*How*).

Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi:

- a. Data Primer: Data yang diusahakan/didapat oleh peneliti.
- b. Data Sekunder: Data yang didapat dari orang/instansi lain.

## METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI

Metode pengumpulan data, yaitu:

### 1. Metode Wawancara

- Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber atau sumber data.
- Wawancara pada penelitian sampel besar biasanya hanya dilakukan sebagai studi pendahuluan karena tidak mungkin menggunakan wawancara pada 1000 responden, sedangkan pada sampel kecil teknik wawancara dapat diterapkan sebagai teknik pengumpul data (umumnya penelitian kualitatif).

### **Sifat:**

Terdapat interaksi dan komunikasi antara pewawancara dengan responden.

*Sebelum wawancara dimulai:*

- Menerangkan maksud wawancara dikaitkan dengan tujuan penelitian.
- Menjelaskan mengapa responden dipilih untuk diwawancarai.
- Menjelaskan identitas dan asal-usul pewawancara.
- Menjelaskan sifat wawancara: terbuka atau tertutup (rahasia).

*Kelebihan teknik wawancara:*

- a) Wawancara memberikan kesempatan kepada pewawancara untuk memotivasi orang yang diwawancarai untuk menjawab dengan bebas dan terbuka terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
- b) Memungkinkan pewawancara untuk mengembangkan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan situasi yang berkembang.
- c) Pewawancara dapat menilai kebenaran jawaban yang diberikan dari gerak-gerik dan raut wajah orang yang diwawancarai.
- d) Pewawancara dapat menanyakan kegiatan-kegiatan khusus yang tidak selalu terjadi.

*Kekurangan teknik wawancara:*

- a. Proses wawancara membutuhkan waktu yang lama, sehingga secara relatif mahal dibandingkan dengan teknik yang lainnya.

## METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI

- b. Keberhasilan hasil wawancara sangat tergantung dari kepandaian pewawancara untuk melakukan hubungan antar manusia.
- c. Wawancara tidak selalu tepat untuk kondisi-kondisi tempat yang tertentu, misalnya di lokasi-lokasi yang ribut dan ramai.
- d. Wawancara sangat mengganggu kerja dari orang yang diwawancarai bila waktu yang dimilikinya sangat terbatas.

### 2. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.

#### **Sifat:**

Tidak ada interaksi antara obyek yang diamati dengan pengamat/pengumpul data.

#### *Persiapan Observasi:*

- Isi pengamatan: apa yang akan diamati?
- Obyek pengamatan: apa/siapa yang diamati?
- Alat pengamatan: pengamatan langsung atau menggunakan alat bantu?
- Waktu pengamatan: kapan pengamatan akan dilakukan?
- Dokumentasi pengamatan : pencatatan langsung atau menggunakan alat bantu

#### *Kelebihan Observasi:*

- 1) Data yang diperoleh *up to date* terbaru) karena diperoleh dari keadaan yang terjadi pada saat itu (pada saat berlangsungnya peristiwa tersebut).
- 2) Data lebih obyektif dan jujur karena obyek yang diteliti atau responden tidak dapat mempengaruhi pengumpul data (menutup kemungkinan manipulasi).

## METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI

### *Kelemahan Observasi:*

- 1) Memerlukan banyak waktu.
- 2) Tidak dapat digunakan untuk pengumpulan data masa lalu dan masa mendatang.
- 3) Tidak dapat digunakan untuk pengumpulan data yang berkaitan dengan sikap dan motivasi serta perilaku responden.

### **3. Metode Daftar Pertanyaan (kuesioner)**

Angket / kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Meskipun terlihat mudah, teknik pengumpulan data melalui angket cukup sulit dilakukan jika respondennya cukup besar dan tersebar di berbagai wilayah.

#### *Cara pemakaian kuesioner:*

- Tatap muka dengan sumber data/responden secara kelompok atau perorangan.
- Melalui telepon.
- Melalui pos (surat).

#### **Sifat:**

Terdapat interaksi antara obyek yang diamati dengan pengamat/pengumpul data.

#### *Kelebihan Survei:*

- a. Data yang diperoleh autentik, obyektif dan jujur karena berasal dari sumber data (responden) secara langsung.
- b. Dapat diterapkan untuk pengumpulan data dalam lingkup yang luas.
- c. Dalam hal tertentu, efisien dalam penggunaan waktu pengumpulan data.

#### *Kelemahan Survei:*

- a) Ada informasi terselubung dari responden khususnya untuk informasi yang berkaitan dengan sifat, motivasi atau perilaku responden.

## METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI

- b) Responden terkadang tidak menjawab apa adanya tetapi apa yang sebaiknya.
- c) Responden terlalu dibatasi pada jawaban-jawaban tertentu.
- d) Responden sering tidak mengembalikan kuesioner.
- e) Sering muncul jawaban-jawaban yang tidak diinginkan dan tidak sesuai dengan yang diinginkan.

### 7.2 Instrumen Penelitian

Terminologi data mengacu pada jenis informasi yang diperoleh peneliti tentang subjek penelitiannya. Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Untuk data yang bersifat mengukur biasa digunakan tes (benar/salah) atau skala (kecenderungan arah jawaban). Untuk data yang bersifat terbuka dapat digunakan kuesioner.

Dari masalah penelitian akan muncul beberapa variabel yang kemudian akan diteliti (melalui pengukuran) dengan dikembangkannya instrumen. Instrumen memegang peranan penting sebab data yang diperoleh sangat tergantung pada instrumen, sedangkan statistik hanya merupakan alat untuk mengolah data.

### SOAL

1. Apa yang dimaksud instrument penelitian?
2. Sebutkan beberapa metode pengumpulan data!

# BAB 8

## HASIL PENELITIAN, PENGUJIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

---

### Capaian Pembelajaran:

1. Mampu memahami mengenai hasil penelitian
2. Mampu memahami mengenai pengujian hipotesis
3. Mampu memahami mengenai pembahasan penelitian

Hasil Penelitian adalah proses pengaturan dan pengelompokan secara baik tentang informasi suatu kegiatan berdasarkan fakta melalui usaha pikiran peneliti dalam mengolah dan menganalisa objek atau topik penelitian secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis sehingga terbuat sebuah prinsip-prinsip umum atau teori.

### 8.1 Hasil Penelitian

#### Pengertian

Hasil penelitian di sini adalah hasil analisis data. Data asli, juga sering disebut data mentah, dapat dilaporkan, tetapi dengan cara dirujuk sebagai lampiran, bukan disajikan sebagai hasil, apalagi dibahas.

Yang dimaksud dengan membahas adalah menjelaskan hubungan yang mencakup hasil analisis seluruh peubah untuk menjawab tujuan penelitian (pertanyaan penelitian), menjelaskan keutamaan dan keterbatasan penelitian serta implikasi yang ditimbulkannya sebagai dasar untuk merumuskan saran.



## METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI

### 8.2 Pengujian Hipotesis

Penyajian hasil penelitian eksperimental perlu diawali dengan memaparkan keadaan pelaksanaan percobaan, apakah berlangsung sebagaimana yang direncanakan atau menghadapi kendala tertentu. Bila menghadapi kendala tertentu, jelaskan kendala yang dihadapi dan apakah kendala tersebut dapat diatasi.

Penyajian hasil penelitian survei dapat diawali dengan memberikan gambaran umum mengenai wilayah dan populasi penelitian. Populasi dalam hal ini berarti seluruh obyek penelitian yang terdapat di seluruh wilayah survei. Bila obyek penelitian adalah manusia, maka populasi penelitian berarti jumlah penduduk. Tetapi bila obyek penelitian adalah tanaman maka populasi penelitian berkaitan dengan luas tanam, luas panen, dan produksi tanaman. Pada bagian ini juga dapat ditulis pengantar untuk menjelaskan secara singkat bagaimana hasil dan pembahasan akan disajikan, mana yang merupakan hasil utama dan mana hasil tambahan.

Pada bagian berikutnya kawan-kawan sebaiknya menyajikan hasil analisis peubah yang digunakan untuk menjawab tujuan utama penelitian. Berikutnya barulah dilanjutkan dengan menyajikan hasil analisis peubah lain yang merupakan peubah tambahan. Ingat, yang disajikan adalah hasil analisis, bukan data mentah. Penyajian hasil analisis setiap peubah sebaiknya didahului dengan pengantar untuk merujuk data mentah dan hasil analisis data lengkap yang dicantumkan sebagai lampiran. Kemudian, penyajian hasil dapat dilakukan dengan menggunakan:

#### **Uraian**

Terutama untuk menyajikan hasil analisis data kualitatif seperti ciri-ciri tanaman, ciri-ciri jenis tanah, ciri-ciri organisme pengganggu tumbuhan, ciri-ciri organisme bermanfaat, gejala dan tanda penyakit, dan sebagainya. Uraian dibuat dengan menggunakan gaya penulisan deskriptif, lebih khusus lagi gaya penulisan deskriptif untuk pemerian;

#### **Tabel**

Untuk menyajikan hasil analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik-teknik analisis statistika tertentu. Bila merupakan hasil analisis

## METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI

deskriptif, jangan lupa menyertakan nilai galat (galat pengambilan sampel untuk data survei). Setiap tabel harus disertai dengan judul di bagian atasnya, judul didahului dengan kata 'Tabel' dan diikuti dengan nomor urut tabel. Setiap tabel harus dirujuk dalam teks dengan menyebutkan kata 'Tabel' disertai dengan nomor urut tabel.

### **Gambar**

Dapat berupa grafik atau kurva hasil analisis data atau gambar visual seperti gambar garis, foto, atau peta. Seperti penyajian tabel, penyajian gambar harus disertai dengan judul yang didahului dengan kata 'Gambar' dan diikuti dengan nomor urut gambar. Berbeda dengan penyajian judul tabel, penyajian judul gambar dilakukan di bawah gambar. Setiap gambar harus dirujuk dalam teks dengan menyebutkan kata 'Gambar' disertai dengan nomor urut gambar.

Ketika menyajikan hasil, hal-hal yang sudah dicantumkan dalam tabel tidak perlu lagi dicantumkan sebagai gambar, atau sebaliknya. Demikian juga dengan hal-hal yang terdapat pada tabel atau gambar, tidak perlu seluruhnya diulangi lagi dalam bentuk uraian. Yang perlu kawan-kawan lakukan adalah menjelaskan, apa maksud hasil yang telah dicantumkan pada tabel atau gambar tersebut dan bagaimana kaitannya dengan tujuan penelitian. Misalnya apa yang dimaksud dengan nyata (*significant*) dan bagaimana kaitan hasil nyata tersebut dengan tujuan penelitian. Penjelasan seperti ini sering disebut sebagai menginterpretasikan, tetapi saya menghindari penggunaan istilah ini karena dapat juga bermakna memberikan penjelasan interpretatif, yang berarti penjelasan subyektif peneliti. Bukan berarti penjelasan interpretatif salah, melainkan merupakan cara yang condong ke cara pandang subyektivisme. Bila analisis data memberikan hasil tidak sebagaimana yang diharapkan, perlu dijelaskan mengapa hasil yang tidak diharapkan tersebut bisa terjadi.

### **8.3 Pembahasan Penelitian**

Bab ini memuat gagasan peneliti yang terkait dengan apa yang telah dilakukan dan apa yang diamati, dipaparkan dan dianalisis di bab

## METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI

terdahulu. Uraian mengenai gagasan ini dikaitkan dengan hasil kajian teori dan hasil-hasil penelitian lain yang relevan. Untuk tesis ini dilakukan implikasi dari temuan penelitian.

Seperti juga penyusunan tinjauan pustaka, memerlukan dukungan pustaka, terutama pustaka hasil penelitian. Tetapi pustaka diperlukan bukan untuk mendukung penjelasan menduga-duga, melainkan untuk menjadi dasar dalam membangun hubungan antara peubah satu dengan peubah lainnya.

Pustaka juga diperlukan untuk 'memposisikan' hasil penelitian di tengah-tengah penelitian lain yang berkaitan. Yang saya maksud di sini adalah mengaitkan hasil penelitian dengan hasil penelitian lainnya. Mohon agar kawan-kawan hati-hati di sini, saya bukan bermaksud membandingkan atau mencari dukungan. Dalam dunia ilmiah tidak ada urusan dukung mendukung yang diungkapkan dalam kata-kata, melainkan dinyatakan dalam bentuk hasil yang saling bersesuaian. Oleh karena itu, melakukan pembahasan dengan menggunakan ungkapan semacam 'Hal ini didukung oleh hasil penelitian...' jangan pernah dilakukan karena terlalu vulgar. Lakukan itu nanti pada saat kawan-kawan berkampanye menjadi anggota dewan atau menjadi gubernur maupun bupati/walikota.

### SOAL

1. Apa yang dimaksud dengan hasil penelitian?
2. Mengapa diperlukan pustaka?

# BAB 9

## KESIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI PENELITIAN

---

### Capaian Pembelajaran:

1. Mampu memahami mengenai kesimpulan penelitian
2. Mampu memahami mengenai saran penelitian
3. Mampu memahami mengenai implikasi penelitian

Kesimpulan Penelitian adalah pernyataan singkat tentang hasil analisis deskripsi dan pembahasan tentang hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan di BAB sebelumnya.

### 9.1 Kesimpulan Penelitian

#### Pengertian

Kesimpulan penelitian adalah pernyataan singkat tentang hasil analisis deskripsi dan pembahasan tentang hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan di BAB sebelumnya.

Kesimpulan berisi jawaban atas pertanyaan yang diajukan pada bagian rumusan masalah. Keseluruhan jawaban hanya terfokus pada ruang lingkup pertanyaan dan jumlah jawaban disesuaikan dengan jumlah rumusan masalah yang diajukan.

Kesimpulan berasal dari fakta-fakta atau hubungan yang logis. Pada umumnya kesimpulan terdiri atas kesimpulan utama dan kesimpulan tambahan. Kesimpulan utama adalah yang berhubungan langsung dengan permasalahan. Dengan demikian, kesimpulan utama harus bertalian dengan pokok permasalahan dan dilengkapi oleh bukti-bukti. Pada kesimpulan tambahan, penulis tidak mengaitkan pada kesimpulan utama, tetapi tetap menunjukkan fakta-fakta yang mendasarinya. Dengan

## METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI

sendirinya, penulis tidak dibenarkan menarik kesimpulan yang merupakan hal-hal baru, lebih-lebih jika dilakukan pada kesimpulan utama. Jika penulis bermaksud menyertakan data atau informasi baru maka hendaknya dikonsentrasikan pada bab-bab uraian dan bukannya pada kesimpulan. Pendek kata, kesimpulan adalah berisi pembahasan tentang kesimpulan semata.

Pada tulisan ilmiah dari hasil penelitian yang memerlukan hipotesis, maka pada kesimpulan utamanya harus dijelaskan apakah hipotesis yang diajukan memperlihatkan kebenaran atau tidak. Kesimpulan utama pada tulisan ilmiah dari hasil penelitian yang memerlukan hipotesis tidaklah sedetail kesimpulan yang terdapat pada bab analisis. Sebaliknya, pada tulisan ilmiah dari hasil penelitian yang tidak memerlukan hipotesis, maka kesimpulan merupakan uraian tentang jawaban penulis atas pertanyaan yang diajukan pada bab pendahuluan.

### **Tujuan**

Tujuan penulisan kesimpulan adalah untuk memberikan kesempatan dan informasi kepada para pembaca guna mengetahui secara cepat tentang apa hasil akhir yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan.

### **Dua tipe kesimpulan**

#### **1. Penyimpulan langsung**

Penyimpulan langsung adalah penyimpulan yang di dalamnya kita secara langsung bergerak dari suatu premis tunggal menuju suatu kesimpulan.

Penyimpulan langsung berakhir hanya dalam suatu proposisi baru dan bukan dalam suatu kebenaran baru. Dari kebenaran atau kesalahan suatu proposisi yang ada, kita menarik kebenaran atau kesalahan proposisi yang lain yang perlu mengikutinya. Misalnya, jika 1 adalah anggota bilangan asli benar, maka 1 bukan bilangan asli adalah salah

#### **2. Penyimpulan tidak langsung**

Penyimpulan tidak langsung adalah penyimpulan yang di dalamnya kita memperoleh suatu kesimpulan dari dua atau lebih premis. Disebut

## METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI

tidak langsung, karena penyimpulan ini diperoleh dengan media yang disebut *term* antara atau *term* tengah (M). Dengan *term* antara (M), kita dapat membandingkan premis mayor dan premis minor. Dengan demikian, kita mengetahui alasan mengapa subjek sama dengan predikat atau mengapa subjek tidak sama dengan predikat.

Contoh:

Bilangan prima adalah bilangan yang habis dibagi dengan satu dan bilangan itu sendiri, 5 adalah bilangan yang habis dibagi satu dan bilangan itu sendiri, maka 5 adalah bilangan prima.

Hukum-hukum yang berlaku untuk penyimpulan tidak langsung adalah sebagai berikut:

- a. Jika premis-premis benar, maka kesimpulan juga benar.
- b. Jika premis-premis salah, maka kesimpulan dapat salah, tetapi dapat juga benar.
- c. Jika kesimpulan salah, maka premis-premis juga salah.
- d. Jika kesimpulan benar, maka premis-premis dapat benar tetapi dapat juga salah.

### **Langkah-langkah penyusunan kesimpulan**

- a. Sebagai langkah pertama, penulis menguraikan garis besar permasalahan dan kemudian memberi ringkasan tentang segala sesuatu yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.
- b. Penulis harus menghubungkan setiap kelompok data dengan permasalahan untuk sampai pada kesimpulan tertentu.
- c. Langkah terakhir dalam menyusun kesimpulan adalah menjelaskan mengenai arti dan akibat-akibat tertentu dari kesimpulan-kesimpulan itu secara teoritik maupun praktis.

### **Cara membuat kesimpulan**

- a. Apabila anda menulis tentang suatu persoalan, maka kesimpulannya ialah jawaban.

## METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI

- b. Apabila anda menulis tentang suatu masalah, (misalnya pembicaraan), maka kesimpulan yang harus anda mencapai ialah suatu rancangan tindakan.
- c. Apabila anda menulis tentang suatu pemerihalan, yakni perbincangan tentang suatu pewujudan, maka kesimpulannya ialah suatu generalisasi terhadap apa yang telah diperihalkan.

### 9.2 Saran Penelitian

#### Pengertian

Saran adalah suatu yang diberikan kepada pembaca yang didasarkan atas hasil temuan dalam studi yang telah dilakukan dan bukan berupa pendapat atau tinjauan idealis pribadi peneliti.

Saran hanya berisi rekomendasi yang dirumuskan oleh peneliti namun bukan untuk menjawab permasalahan dalam pokok penelitian, saran dirumuskan berdasarkan penelusuran yang menurut penulis dapat bermanfaat secara praktis maupun bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan berdasarkan kedekatan objek.

Saran yang diajukan hendaknya saran yang konstruktif dengan mengacu terpenuhinya beberapa persyaratan saran yang baik, antara lain yaitu:

1. Diuraikan secara singkat dengan bahasa yang jelas
2. Mempunyai sasaran objek yang jelas yang memiliki otoritas penerapan
3. Disertai dengan tindakan operasional yang memungkinkan dapat dilakukan
4. Disertai dengan kriteria indikator keberhasilan
5. Berupa imbauan untuk melakukan penelitian sejenis yang menekankan pada pendalaman

### 9.3 Implikasi Penelitian

#### Pengertian

Implikasi berfungsi membandingkan antara hasil penelitian yang lalu dengan hasil penelitian yang baru dilakukan.

## METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI

Macam-macam implikasi:

### 1. Implikasi Teoritis

Pada bagian ini peneliti menyajikan gambar lengkap mengenai implikasi teoretikal dari penelitian ini. Bagian ini bertujuan untuk meyakinkan penguji pada mengenai kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dalam teori-teori yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian, tetapi juga implikasinya bagi teori-teori yang relevan dengan bidang kajian utama yang disajikan dalam model teoretis.

### 2. Implikasi Manajerial

Pada bagian ini peneliti menyajikan berbagai implikasi kebijakan yang dapat dihubungkan dengan temuan-temuan yang dihasilkan dalam penelitian ini. Implikasi manajerial memberikan kontribusi praktis bagi manajemen.

### 3. Implikasi Metodologi

Bagian ini bersifat opsional dan menyajikan refleksi penulis mengenai metodologi yang digunakan dalam penelitiannya. Misalnya pada bagian ini dapat disajikan penjelasan mengenai bagian-bagian metode penelitian mana yang telah dilakukan dengan sangat baik dan bagian mana yang relatif sulit serta prosedur mana yang telah dikembangkan untuk mengatasi berbagai kesulitan itu yang sebetulnya tidak digambarkan sebelumnya dalam literatur mengenai metode penelitian. Peneliti dapat menyajikan dalam bagian ini pendekatan-pendekatan yang dapat digunakan dalam penelitian lanjutan atau penelitian lainnya untuk memudahkan atau untuk meningkatkan mutu dari penelitian

## SOAL

1. Apa yang dimaksud dengan kesimpulan penelitian?
2. Sebutkan jenis-jenis implikasi!



# BAB 10

## TEKNIK PENULISAN LAPORAN HASIL PENELITIAN

---

### Capaian Pembelajaran:

1. Mampu memahami mengenai teknik penulisan laporan hasil penelitian

Laporan Hasil Penelitian adalah tahap akhir proses penelitian dimana peneliti menuliskan dan menyampaikan hasil risetnya dalam bentuk karya ilmiah.

Laporan penelitian memiliki cakupan yang luas. Secara spesifik, laporan penelitian dapat dibedakan ke dalam beberapa bentuk sebagai berikut:

1. Laporan riset yang ditulis untuk lembaga atau instansi tertentu.
2. Laporan riset yang ditulis untuk memenuhi tugas sekolah atau kuliah seperti paper, skripsi, tesis, disertasi.
3. Laporan riset yang ditulis untuk *jurnal akademik*.
4. Laporan riset yang ditulis untuk media populer seperti koran dan majalah.

Berbagai bentuk laporan yang berbeda-beda tersebut menyiratkan pesan bahwa pengertian laporan riset selalu tersamar atau luas untuk dipahami. Kita baru bisa mendapatkan definisi laporan penelitian yang spesifik dengan terlebih dahulu menjawab pertanyaan semacam “laporan penelitian yang ditulis untuk keperluan apa?”

Memang, semua laporan penelitian perlu memenuhi standar kaidah ilmiah. Laporan untuk media populer sekalipun harus bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Oleh karena itu, kaidah ilmiah menjadi unsur yang diperlukan dalam setiap laporan.

Postingan ini tidak akan secara detail membahas satu-persatu format laporan ilmiah dalam berbagai bentuk karena keterbatasan ruang.

## METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI

Pembahasan yang detail lebih baik ditempatkan pada banyak postingan ketimbang cuma satu posting.

Belum lagi, setiap bentuk laporan penelitian memiliki karakteristiknya masing-masing, seperti misalnya, laporan penelitian skripsi. Format skripsi bisa bervariasi tergantung bagaimana format laporan terbaik yang sesuai dengan desain penelitiannya. Postingan ini akan membahas contoh format laporan penelitian dalam bentuknya yang paling umum saja.

### 10.1 Teknik Penulisan Laporan Hasil Penelitian

Laporan harus ditulis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh publik yang membacanya. Di sini, peneliti harus mempertimbangkan untuk siapa laporan tersebut dibuat.

Laporan harus mencantumkan proses dan metode riset secara jelas sehingga pembaca dapat menguji hasil penelitian tersebut di kemudian hari jika menghendaki. Di sini, laporan penelitian bersifat transparan dan dapat diuji kembali oleh peneliti lain jika diperlukan. Laporan yang tidak transparan akan dianggap kurang atau bahkan tidak ilmiah.

#### **Contoh format:**

##### **Judul**

Judul harus jelas dan merepresentasikan substansi laporan penelitian. Peneliti bisa membuat judul di akhir setelah hasil penelitian diketahui.

##### **Daftar isi**

Berisi daftar tiap bab dan sub bab yang memandu pembaca menemukan pada halaman berapa konten tertentu ditulis.

##### **Kata pengantar**

Berisi ulasan ringkas tentang topik penelitian. Sering kali kata pengantar juga dijadikan ruang peneliti untuk menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi.

##### **Abstrak**

Ulasan super ringkas yang berisi informasi tentang tema, rumusan masalah, metodologi, analisis data, temuan, dan simpulan.

## METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI

### **BAB I PENDAHULUAN**

#### **Latar belakang**

Berisi tentang konteks penelitian, pentingnya riset dilakukan dan motivasi peneliti melakukan riset.

#### **Rumusan Masalah**

Istilah lain dari pertanyaan penelitian. Bagian ini menjelaskan tentang apa masalah yang ingin dikaji oleh peneliti.

#### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah menjawab rumusan masalah.

#### **Manfaat Penelitian**

Keuntungan yang mungkin diperoleh pihak-pihak tertentu apabila penelitian berhasil dilakukan.

### **BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN**

#### **Review Literatur**

Berisi rangkuman dan kritik terhadap berbagai studi terkait yang pernah dilakukan sebelumnya.

#### **Teori**

Hubungan antar konsep yang menjelaskan tentang topik terkait.

#### **Kerangka Pemikiran**

Cara berpikir peneliti yang diterapkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

#### **Hipotesis**

Kesimpulan sementara yang terdiri dari dua atau lebih variabel yang akan diuji. Perlu dicatat bahwa tidak semua penelitian membutuhkan hipotesis.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

#### **Metode Penelitian**

Meliputi pendekatan dan desain penelitian yang diterapkan dalam rangka mengumpulkan dan menganalisis data.

#### **Populasi dan Sampel**

Penjelasan tentang siapa saja partisipan yang menjadi subjek atau objek penelitian dan bagaimana teknik sampling dilakukan.

## METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI

### **Teknik Pengumpulan Data**

Penjelasan tentang cara peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan metode penelitian dengan mempertimbangkan etika penelitian.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Hasil Penelitian**

Pembahasan tentang temuan lapangan secara deskriptif. Peneliti menerjemahkan data ke dalam narasi.

### **Analisis Data**

Pembahasan lebih dalam tentang temuan lapangan. Data yang sudah diolah diinterpretasikan pada bagian ini.

### **Diskusi**

Pembahasan ini merupakan pertemuan antara hasil analisis dengan teori dan hasil riset yang ditunjukkan oleh penelitian sebelumnya. Peneliti bisa merujuk pula pada bagian review literatur untuk didiskusikan dengan hasil temuannya.

## **BAB V PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berisi tentang ringkasan dari hasil diskusi atau pembahasan.

### **Saran**

Berisi tentang usulan peneliti terkait topik yang dibahas.

### **Rekomendasi**

Tidak selalu ada dalam laporan. Jika ada, seperti laporan program atau riset kebijakan, maka peneliti harus meringkas apa saja yang menjadi usulannya untuk disampaikan kepada pihak atau instansi yang dituju.

### **REFERENSI**

Daftar pustaka yang menjadi referensi. Referensi meliputi seluruh dokumen yang relevan. Penulisan referensi berkaitan dengan transparansi riset.

### **LAMPIRAN**

Dokumen penting yang perlu diketahui pembaca. Dokumen diletakkan di bagian lampiran karena dianggap terlalu memakan tempat apabila diletakkan di bagian isi atau bagian lain selain lampiran.

## METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI

### SOAL

1. Apa yang dimaksud dengan laporan hasil penelitian?
2. Sebutkan perbedaan laporan hasil penelitian berdasarkan spesifiknya!

# BAB 11

## CARA-CARA MENYUSUN PROPOSAL PENELITIAN

---

### Capaian Pembelajaran:

1. Mampu memahami mengenai cara-cara menyusun proposal penelitian

Proposal Penelitian adalah rancangan penelitian dari seorang mahasiswa yang akan mengadakan penulisan karya ilmiah berupa skripsi, tesis maupun disertasi.

### 11.1 Cara-cara Menyusun Proposal Penelitian

Isi Proposal:

- Latar Belakang Masalah  
Uraian tentang: alasan-alasan penting dan menariknya masalah untuk diteliti dalam jangkauan kemampuan akademik, biaya, tenaga, dan waktu peneliti. Dalam bagian ini diuraikan pula kesenjangan antara harapan dengan kenyataan, teori dengan praktik, rencana dengan pelaksanaan dan kesenjangan lainnya yang ada.
- Identifikasi Masalah  
Uraian tentang berbagai masalah yang ditemukan yang relevan dengan topik penelitian. Masalah yang diuraikan dipilah pilah menjadi masalah yang lebih kecil, dan dipilih yang paling penting untuk diteliti
- Batasan Masalah  
Uraian tentang alasan-alasan pembatasan masalah agar sesuai dengan kemampuan peneliti.
- Rumusan Masalah

## METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI

Merupakan pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Masalah dirumuskan secara spesifik, tidak boleh terlalu luas, terlalu banyak, atau sudah diteliti orang lain. Perumusan masalah dinyatakan dengan kalimat tanya.

- Tujuan  
Uraian yang menunjukkan usaha untuk menemukan jawaban masalah penelitian.  
Tujuan harus ada hubungannya dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian dinyatakan dengan kalimat deklaratif
- Kegunaan Hasil  
Uraian tentang kegunaan penelitian bagi masyarakat dan pengembangan ilmu
- Tinjauan Pustaka
  - a. Uraian tentang pembahasan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Uraian ini merupakan kajian induktif, bersumber pada hasil penelitian seperti disertasi, tesis, skripsi, jurnal, dan prosiding
  - b. Uraian tentang konsep-konsep teori yang digunakan, dan merupakan kajian deduktif bersumber pada buku-buku teks, ensiklopedia
- Metode Penelitian
  - a. Subjek Penelitian: populasi dan sampel, teknik sampling. Untuk penelitian Teknik Elektro, umumnya bagian ini diganti dengan Bahan Penelitian yang menguraikan tentang jenis, karakteristik, dan spesifikasi bahan yang digunakan.
  - b. Teknik Pengumpulan Data
  - c. Teknik Analisis Data
- Jadwal Penelitian  
Disusun dalam bentuk matriks, menunjukkan waktu pelaksanaan setiap butir kegiatan penelitian.

### SOAL

1. Buatlah proposal penelitian sesuai dengan minat yang diinginkan!

# BAB 12

## APLIKASI MENDELEY

---

### Capaian Pembelajaran:

1. Mampu memahami mengenai penggunaan aplikasi mendeley

### 12.1 Mendeley

Mendeley merupakan suatu aplikasi yang berguna untuk membuat sitasi (*bodynote* & daftar pustaka) secara otomatis. Tidak hanya itu saja, melalui aplikasi ini, anda bisa membuat perpustakaan digital pribadi yang bisa diakses secara online, dengan kapasitas penyimpanan maksimal 2GB.

### Cara Instal:

1. Akses ke <https://www.mendeley.com/>
2. Registrasi akun
3. Klik “Create a free account”
4. Isikan form yang disediakan
5. Pilih konsentrasi yang sedang anda geluti
6. Download aplikasi mendeley desktop
7. Silakan install master mendeley desktop yang sudah anda download.
8. Klik (buka) aplikasi mendeley desktop yang sudah anda install
9. Masukkan email dan password (sesuai dengan proses registrasi)
10. Klik Skip-Skip-Skip.
11. Install Ms. Word Plugin (pada saat install, jangan coba2 buka ms. Word). Klik “Tools” → klik “install ms word plugin”
12. Dan Lihat perbedaan, sebelum dan sesudah install ms word plugin



## METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI

### Setting Mendeley

- Setting ini dilakukan untuk menentukan letak (direktori) file pdf yang akan diupload. Misal kita memilih drive “D” → pada folder “mendeley” (D:\mendeley), maka secara otomatis file pdf yang kita upload akan tersimpan pada folder tersebut.
- Mengubah nama file pdf yang akan diupload, apakah mau berdasarkan judul, pengarang, jurnal, th. Terbit, ataukah kombinasi dari hal2 tersebut.

### SOAL

1. bagaimana cara menginstall aplikasi mendeley?

## DAFTAR PUSTAKA

- Behling, J.H. (1976). *Research Methods, Statistical Concepts, and Research Practicum*. Millburn, N.J.: RF Publishing Inc.
- Borg, W.R. & Gall, M.D. (1979). *Educational Research an Introduction*. New York & London: Longman.
- Crowl, T.K. (1996). *Fundamentals of Educational Research*. Chicago: Brown & Benchmark.
- Fraenkel, J.R. & Wallen, N.E. (1993). *How to Design and Evaluate Research*. New York: McGraw-Hill Inc.
- Jones, M.G. et.al. (1998). *What We Know about Research in Instructional Technology*. [Online]. Available at <http://www.gsu.edu/~wwwitr/docs/leaders/index.html>
- Nana Sudjana & Ibrahim (1989). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sax, G. (1979). *Foundations of Educational Research*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Suryana (2010) *Metodologi penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.

## GLOSARIUM

<i>Axioma</i>	: Pangkal dasar berfikir atau konsep dasar suatu ilmu
<i>Scarcity</i>	: Kelangkaan, ketimpangan antara kebutuhan manusia yang tidak terbatas, dihadapkan pada sarana ekonomi yang terbatas
<i>Antecedent variable</i>	: Variable penjelas
<i>Variable predictor</i>	: Variabel Penentu

# **METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI**

## **( Bagi Pendidikan Vokasi )**

### **Monika Handayani**

Buku ajar ini disusun berdasarkan teori dan praktik yang di dapat oleh penulis baik dari bangku kuliah, maupun praktik di dunia kerja, beberapa kasus diambil dari hasil penelitian yang dilakukan dalam bidang akuntansi. Buku ajar ini juga dilengkapi dengan beberapa contoh proposal penelitian yang membantu pembaca semakin memahami tentang metodologi penelitian akuntansi bagi pendidikan vokasi.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan kesempatan untuk membuat buku ajar ini. Besar harapan agar buku ini bisa bermanfaat bagi masyarakat secara umum dan mahasiswa yang mengambil mata kuliah Metodologi Penelitian maupun yang sedang menyusun Tugas Akhir/ Skripsi.



Penerbit Poliban Press  
Redaksi :  
Politeknik Negeri Banjarmasin, Jl. Brigjen H. Hasan Basry,  
Pangeran, Komp. Kampus ULM, Banjarmasin Utara  
Telp : (0511)3305052  
Email : [press@poliban.ac.id](mailto:press@poliban.ac.id)

